

Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage, Memacu Rentabilitas Perusahaan

Edwin Agus Buniarto

Universitas Islam Kediri –Kediri

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of working capital turnover, liquidity and leverage on the profitability of food and beverage companies in the Indonesian Capital Market. Working capital turnover is calculated through the Working Capital Turnover ratio, liquidity is measured through the current ratio, Leverage is measured through the Debt to Assets Ratio and Profitability is measured through the return on Assets.

This type of research is quantitative using multiple linear regression analysis and assisted by SPSS analysis tools. Sampling using purposive sampling method with 60 samples. The results of the analysis of this study indicate that, partially, working capital turnover, liquidity and leverage have a significant effect on the profitability of food and beverage companies in the Indonesian Capital Market. The results of statistical analysis show the value of $r^2 = 0.831$, which means that working capital turnover, liquidity and leverage together affect profitability by 0.831, while the remaining 0.369 is influenced by other variables not analyzed in this study.

Keywords: Working capital turnover, liquidity, leverage, profitability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap rentabilitas perusahaan makanan dan minuman di Pasar Modal Indonesia. Perputaran modal kerja dihitung melalui rasio Perputaran Modal Kerja, likuiditas diukur melalui *current ratio*, Leverage diukur melalui *Debt to Assets Ratio* dan Rentabilitas diukur melalui *return on Assets*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan alat analisis SPSS. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan 60 sampel. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan makanan dan minuman di Pasar Modal Indonesia. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai $r^2 = 0,831$, yang berarti perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas sebesar 0.831, sedangkan sisanya sebesar 0.369 dipengaruhi variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Rentabilitas

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v6i3.1903
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (3 Juli 2021); direvisi (10 Agustus 2021); disetujui (29 Agustus 2021)
Korespondensi	: Jl. Sersan Suharmadji 38 Kediri Jawa Timur
Email	: edwinbuniarto@uniska-kediri.ac.id

Pendahuluan

Perusahaan baru sejenis bermunculan, memicu persaingan usaha yang semakin meningkat dan kompetitif, sehingga dibutuhkan kinerja perusahaan yang makin kompetitif. Kinerja perusahaan yang bagus, salah satunya ditandai dengan peningkatan rentabilitas perusahaan yang baik. Menurut Kasmir (2012), pengelolaan manajemen dan persaingan antar perusahaan semakin menguat. Perusahaan akan berusaha untuk dapat memaksimalkan laba yang harus diperoleh melalui pengelolaan keuangannya secara efisien. Posisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis menggunakan alat ukur rasio-rasio keuangan. Diantaranya rasio yang tidak akan terlepas dari suatu kegiatan usaha yaitu perputaran modal kerja, likuiditas, leverage dan rentabilitas.

Perusahaan *food and baverage* (makanan dan minuman) merupakan salah satu dari beberapa jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat, diiringi Melalui kebutuhan akan barang-barang konsumsi khususnya *food and baverage* yang semakin banyak pula. Ditambah Melalui perkembangan pola hidup manusia yang semakin maju, masyarakat saat ini lebih menyukai makanan siap saji. Hal ini menyebabkan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang menyediakan *food and baverage*. Industri *food and baverage* juga merupakan salah satu industri yang memiliki peran besar dalam perindustrian di Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap rentabilitas perusahaan tetap menjadi hal yang menarik untuk diteliti walaupun telah banyak dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya. Penelitian ini dapat dilakukan kembali karena perolehan hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali Melalui menggunakan salah satu atau beberapa variabel dari penelitian yang pernah dikaji sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh dari perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage baik secara parsial maupun secara simultan terhadap rentabilitas pada perusahaan sub sektor *food and baverage* di Pasar Modal Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu rentabilitas dan tiga variabel bebas yang terdiri dari perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Melalui menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Teknik penarikan sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu metode *Purposive sampling*. Metode ini memilih sampel Melalui menetapkan sampel penelitian di perusahaan makanan dan minuman ini dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Pasar Modal

Indonesia yang rutin membuat laporan keuangan minimal 10 tahun terakhir, sehingga didapat 60 sampel penelitian. Dalam penelitian ini, rentabilitas akan diwakili oleh rasio *Return on Assets*. Rasio ini menggambarkan laba yang dicapai perusahaan Melalui cara membandingkan seluruh aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba setelah pajak.

Untuk perputaran modal kerja, dapat di ukur Melalui membandingkan penjualan bersih Melalui modal kerja bersih karena modal kerja bersih menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang semakin besar daripada hutang lancar sehingga menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta dapat menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang. Untuk mewakili likuiditas perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis tingkat keamanan perusahaan agar dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Leverage akan diwakili oleh *Debt to Assets Ratio* yang digunakan untuk mengetahui jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Peneliti memilih *Debt to Assets Ratio* sebagai indikator karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang memungkinkan timbulnya resiko dan pengembalian yang akan berpengaruh pada laba perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Melalui menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutionsn* (SPSS). Terlebih dahulu akan dilakukan uji keabsahan data dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Autokorelasi

Kemudian untuk analisis regresi linier berganda akan menentukan persamaan regresi yaitu $Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + \dots + e$

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan :

1. Uji T
2. Uji F

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui adanya distribusi normal suatu penelitian antara variabel terikat dan variabel bebas di dalam suatu model regresi.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	.425875865
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.072
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output Program SPSS (2021)

Hasil pengujian statistik One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,177. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,155 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi linier berganda. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari tingkat signifikansinya.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.342	3	.069	.553	.648
Residual	6.247	56	.139		
Total	6.958	59			

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Terikatt Variable: SQR_RES

c. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.369	.179		2.057	.044
WCT	-.067	.077	-.302	-.877	.384
CR	-.288	.248	-.481	-1.162	.250
DAR	-.229	.205	-.274	-1.120	.268

Sumber : Output Program SPSS (2021)

Masing-masing variabel terikat pada uji heretoskedastisitas di atas memiliki tingkat 'sig.' diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas yang seharusnya pada model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Melalui Uji VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	- 3.839	.243		-15.142	.000		
WCT	.223	.128	.381	2.153	.384	.156	5.822
CR	2.007	.362	1.341	5.726	.250	.121	8.876
DAR	.788	.271	.368	2.720	.268	.271	4.462

Terikat Variable: SQR_RES

d. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui angka *tolerance value* dari WCT (*Working Capital Turnover*) sebesar 0,156 ($> 0,10$), CR (*Current Ratio*) sebesar 0,121 ($> 0,10$) dan DAR (*Debt to Assets Ratio*) sebesar 0,271 ($> 0,10$). Dari uji heterokedastisitas secara bersama-sama. Pada tabel tersebut, nilai signifikansi F sebesar $0,553 > 0,05$ sehingga pada data yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

Selanjutnya pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi pada variabel WCT (*Working Capital Turnover*) sebesar 0,384 ($> 0,05$), variabel CR (*Current Ratio*) sebesar 0,250 ($> 0,05$) dan variabel DAR (*Debt to Assets Ratio*) Melalui nilai sebesar 0,268 ($> 0,05$). Nilai signifikansi dari debt to asset ratio. Selanjutnya nilai VIF dari WCT (*Working Capital Turnover*) sebesar 6,827

(<10), CR (*Current Ratio*) sebesar 9,870 (<10) dan DAR (*Debt to Assets Ratio*) sebesar 3,451 (<10). Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel terikat Melalui variabel terikat pada suatu periode tertentu.

Tabel 5. Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.832 ^a	.694	.675	.51860	1.732

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Terikatt Variable: ROA

c. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Uji *Durbin watson* akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

Hasil perhitungan statistik di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1.369. Daerah bebas autokorelasi untuk jumlah sampel (n) 60 dan jumlah variabel independen (k) 3 adalah 1.689 (dU) sampai 2.311 (4-dU). Karena 1.732 masih berada diantara nilai diatas ($2.311 > 1.732 > 1.689$), maka dapat dikatakan untuk model ini tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel terikat Melalui bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.786	.248		-15.142	.000
WCT	.236	.126	.387	2.053	.045
CR	2.132	.347	1.299	5.726	.000
DAR	.801	.288	.368	2.720	.009

a. Terikatt Variable: ROA

b. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Tabel 6 pada kolom B merupakan koefisien regresi dari masing-masing variabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -3,786 + 0.236X_1 + 2.132X_2 + 0.801X_3$$

1. Konstanta

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -3,839 artinya apabila variabel perputaran modal kerja (X_1), likuiditas (X_2) dan leverage (X_3) nilainya adalah 0 maka nilai rentabilitasnya adalah - 3,786 Maka dapat diartikan bahwa rentabilitas perusahaan sangat rendah apabila tidak menggunakan variabel perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas

Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X_1) sebesar 0.236 artinya, apabila perputaran modal kerja (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai rentabilitasnya akan bertambah sebesar 0.236 satuan Melalui asumsi bahwa variabel terikat lainnya bernilai tetap.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Rentabilitas

Variabel likuiditas (X_2) Melalui koefisien regresi sebesar 2.132 artinya apabila likuiditas (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai rentabilitasnya akan bertambah sebesar 2.132 satuan Melalui asumsi bahwa variabel terikat lain nilainya tetap.

4. Pengaruh Leverage Terhadap Rentabilitas

Koefisien regresi variabel leverage (X_3) sebesar 0.801 artinya, apabila variabel leverage (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai rentabilitas akan bertambah sebesar 0.801 satuan melalui asumsi bahwa variabel terikat lain nilainya tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.687	.643	.52345

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Terikat Variable: ROA

c. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11, menunjukkan nilai R square sebesar 0,687 atau 68.7% yang artinya perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage memiliki pengaruh sebesar 68.7% terhadap rentabilitas. Sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

*Pertama

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pada tabel 6 besarnya tingkat signifikansi variabel perputaran modal kerja (WCT) adalah 0,045. Artinya tingkat signifikansi menunjukkan $0,045 < 0,05$ (lebih kecil dari standar signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Uji T penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi t pada α

=5%. Melalui pengujian 2 arah dan df (derajat kebebasan) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ maka t_{tabel} adalah 2.003. Analisis menunjukkan letak t_{hitung} berada pada titik 2,053 yang artinya $t_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,053 > 2,003$). t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas .

*** Kedua**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pada tabel 6 signifikansi variabel CR (likuiditas) sebesar 0,000. Artinya tingkat signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari standar signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Uji T penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi t pada $\alpha = 5\%$. Tabel distribusi t dapat dicari pada $\alpha = 5\%$ Melalui pengujian 2 arah dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ maka t_{tabel} adalah 2.003. Analisis menunjukkan letak t_{hitung} berada pada titik 5,726 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,726 > 2,003$). t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

*** Ketiga**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pada tabel 6 signifikansi variabel CR (likuiditas) sebesar 0,009. Artinya tingkat signifikansi menunjukkan $0,009 < 0,05$ (lebih kecil dari standar signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Uji T penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi t pada $\alpha = 5\%$. Tabel distribusi t dapat dicari pada $\alpha = 5\%$ Melalui pengujian 2 arah dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ maka t_{tabel} adalah 2.003. Analisis statistik menunjukkan letak t_{hitung} berada pada titik 2,720 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,720 > 2,003$). t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , kesimpulannya bahwa H_a diterima atau leverage berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Uji Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.356	3	11.179	26.437	.000
Residual	13.597	56	.269		
Total	42.560	59			

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Terikat Variable: ROA

c. Sumber : Output Program SPSS (2021)

Uji hipotesis secara simultan

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil analisis tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya variabel terikat berpengaruh terhadap variabel terikat Melalui tingkat signifikansi

sebesar 0,0%. Perbandingan f_{tabel} dan f_{hitung} Melalui menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = 3$ (diperoleh dari jumlah variabel -1 yaitu $(4 - 1)$) dan $df_2 = 56$ (diperoleh dari jumlah sampel -3-1 yaitu $60-3-1$). Maka dapat ditemukan f_{tabel} yaitu sebesar 2,770. Perbandingan antara f_{hitung} Melalui f_{tabel} dimana f_{hitung} sebesar 26.437 lebih besar dari f_{tabel} 2,770. Berdasarkan hasil uji f yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), likuiditas (*Current Ratio*) dan leverage (*Debt to Assets Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (*Return on Assets*).

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa salah satu faktor dari perputaran modal kerja yang diwakili oleh *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets*. Hubungan yang positif antara perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) Melalui rentabilitas (*Return on Assets*) mempunyai arti bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja sebesar 1 satuan akan diikuti Melalui kenaikan nilai rentabilitas perusahaan sebesar 0.236 satuan Melalui asumsi bahwa variabel terikat lain dianggap tetap. Kondisi ini disebabkan karena modal kerja perusahaan yang dikelola dengan baik oleh perusahaan dalam operasionalnya, akan mampu mendorong kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan kenaikan rentabilitas perusahaan.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas yang diwakili oleh (*Return on Assets*). Hubungan yang positif antara likuiditas Melalui rentabilitas dapat diartikan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan diikuti Melalui kenaikan rentabilitas perusahaan sebesar 2.132 satuan Melalui asumsi bahwa variabel terikat lain dianggap tetap. Hal ini disebabkan, perusahaan yang secara optimal mengelola likuiditasnya, akan mampu menumbuhkan kepercayaan para kreditur dan pemegang saham, sehingga struktur modal perusahaan makin ideal. Struktur modal tersebut akan digunakan perusahaan untuk investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa leverage yang di wakili oleh *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia periode 2016- 2020. Hubungan yang positif antara leverage Melalui rentabilitas dapat diartikan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar 1 satuan akan diikuti Melalui kenaikan rentabilitas perusahaan sebesar 0.801 satuan Melalui asumsi bahwa variabel terikat lain dianggap tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia mampu mengelola *leverage* nya dengan baik, sehingga mampu mewujudkan keseimbangan kombinasi hutang dengan modal sendirinya, sehingga perkembangan investasi perusahaan terjaga dan pada akhirnya rentabilitasnya juga meningkat.

Perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage memiliki korelasi terhadap rentabilitas Melalui kekuatan 68.7%. Artinya rentabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage sebesar 68.7% dan sisanya sebesar 31.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Variabel-variabel yang belum dianalisis tersebut antara lain Kebijakan keuangan perusahaan, aktivitas perusahaan, Dll.

Variabel- variable yang belum dianalisis tersebut dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan: Kenaikan tingkat perputaran modal kerja dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang akan diikuti Melalui kenaikan rentabilitas perusahaan.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, likuiditas dan *leverage* nya, baik secara parsial maupun secara simultan Hal ini mengindikasikan bahwa pihak pengelola dan mengambil kebijakan di perusahaan harus benar-benar memfokuskan perhatiannya pada perputaran modal kerja, likuiditas dan *leverage* nya.

Penelitian ini setidaknya bisa menjadi masukan pada manajemen perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia, dan bisa ditindaklanjuti peneliti selanjutnya dengan menambahkan beberapa variable yang belum dianalisis dalam peelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2019), **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**, Jakarta: Kencana.
- Brigham & Houston, (2016), **Dasar- Dasar Manajemen Keuangan**, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2009), **Pengantar Manajemen Keuangan**, Jakarta: Kencana.
- Kasmir, (2012), **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019), **Pengantar Manajemen Keuangan**, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lifany (2019), Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Rentabilitas Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, **Jurnal Maker**, No. 1 (Juni). 3. Hlm. 31–39.
- Nengsy, H. (2017), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**, No. 2 (Juli-Desember). 4. Hlm. 1–11.
- Rusnaeni, N. (2020), Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk., **Jurnal Kreatif**, No. 1 (Januari). 6 . Hlm. 95–108.
- Saragih, M. S. D. (2018), Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Rentabilitas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna , Tbk., **Jurnal Sultanist**, No. 2 (Desember). 5. Hlm. 59–65.
- Sartono, Agus (2012), **Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**, Yogyakarta: BPF.
- Stice, *et al* (2009), **Akuntansi Keuangan: Intermediate Accounting**, Jakarta: Salemba Empat.

- Subramanyam, K. R. *et al* (2009), **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild (2010), **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2019), **Statistika Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman (2011), **Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan**, Jakarta: Rajawali Pers.